



Panitia inti terbentuk

Pekan Budaya Tionghoa bakal meriah

Joko Nugroho
HARIAN JOGJA

JOGJA—Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2012 akan kembali digelar kurang lebih dua bulan lagi. Panitia PBTY 2012 kini sudah mulai merencanakan berbagai macam kegiatan yang akan berlangsung awal Februari itu.

Menyambut hari besar itu, sejumlah komunitas Tionghoa di Jogja kini sudah menyiapkan skenario perayaan. Pada Rabu (16/11), telah dibentuk Panitia Inti PBTY 2012 yang bakal bertugas menyiapkan acara yang rencananya dilangsungkan pada 2-6 Februari 2012 itu.

Antonius Simon dari Yayasan Persaudaraan Masyarakat Jogja (YPMJ), terpilih sebagai Ketua 1 Panitia PBTY 2012 dengan Ketua Umum Tri Kirana, Susunan lainnya, T. Harry Setio S (Ketua 2), Sugiarto (Ketua 3), Tjundaka Prabawa (Ketua 4).

Ditunjuk sebagai bendahara, Nancy Kartika Widjaya dan Hidayat Yudoprayitno. Sedangkan yang didapuk menjadi sekretaris yakni KMT. A. Tirtodiprojo, Feni Wiendrayati dan Wono Wibowo.

Sekretaris Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) Feni Wiendrayati mengukir tahun depan perayaan akan diadakan lebih meriah. Keluarnya Liong dan barongsay raksasa masih akan mewarnai perhelatan tahunan itu.

Tahun lalu, PBTY memang dikurangi kemeriahannya lantaran di waktu yang sama, DIY baru saja dirundung bencana erupsi Gunung Merapi.

Feni menambahkan, nantinya acara masih akan diramu dengan festival tambur, kolaborasi musik Jawa-Tionghoa hingga pertunjukan wushu. Yang akan menarik perhatian adalah pementasan beberapa kebudayaan Tionghoa yang dibawakan oleh beberapa komunitas Tionghoa yang ada di Jogja.

"Yang kini sudah siap akan performance adalah paguyuban Tionghoa Hakka, *Fu Qing* dan Perwacy. Selain komunitas ini kami juga berharap komunitas Tionghoa Jogja lainnya ikut ambil bagian," ujar Feni yang juga menjadi sekretaris pada Panitia Inti PBTY 2012 itu.

Ketua 1 PBTY 2012, Antonius Simon mengatakan, seperti tahun-tahun sebelumnya akan ada karnaval budaya Tionghoa dan pameran. Untuk karnaval masih belum dijadwalkan apakah sebagai pembuka atau sebagai penutup acara. "Yang jelas karnaval masih ada akan ada dan lebih meriah. Rencananya, kami juga akan menggelar lomba-lomba yang semakin beragam agar banyak orang bisa menikmati budaya Tionghoa selama sepekan itu," ujar Antonius pada *Harian Jogja*, Selasa (22/11).

Jika PBTY 2011 hanya ada lomba karaoke lagu Mandarin, PBTY 2012 akan ada baca puisi atau pidato berbahasa Mandarin. Masih ada lomba barongsay dan dance dengan lagu Mandarin.

Sebelumnya, PBTY 2011 diisi berbagai macam kegiatan yang mengangkat budaya Tionghoa. Antara lain dengan menggelar karnaval, pertunjukan wayang potehi, karaoke hingga meriti bumi yang merupakan kegiatan perpaduan tradisi Tionghoa dan Jawa.

Drs. Yuniar
NIP. 19660623

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinparbud	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		<input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005